

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Rangkuman

Informasi yang telah diperoleh dari seluruh kepala sekolah serta guru kelas IV SD di Gugus VI Kecamatan Sawan ialah dalam pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan berbicara diperoleh sebagian besar siswa belum terampil dalam berbicara pada muatan materi bahasa Indonesia. Tidak hanya itu, metode dalam pembelajaran yang digunakan pendidik cenderung monoton, yaitu hanya ceramah dan pengucapan serta pendidik juga jarang menggunakan media pembelajaran, pendidik hanya memanfaatkan papan tulis dan buku tema untuk menunjang pembelajaran.

Langkah yang dipilih adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan *mind mapping* saat pembelajaran berlangsung. Dalam penerapannya, siswa akan melakukan diskusi kelompok ahli dan diskusi kelompok asal. Pada diskusi kelompok ahli, siswa akan berdiskusi sesuai dengan materi yang didapat. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok asal, siswa akan berdiskusi mengenai semua materi yang dibahas saat pembelajaran berlangsung dengan membuat *mind mapping* yang berisikan garis, simbol, gambar maupun tulisan sebagai kata kunci suatu materi untuk mempermudah siswa dalam mengingat dan mempelajari materi tersebut. Lalu dilanjutkan dengan presentasi yang dilakukan setiap siswa mengenai *mind mapping* yang telah dibuat sebelumnya. Pada saat

presentasi, siswa akan menyampaikan isi atau maksud dari *mind mapping* yang dibuat menggunakan pendapat atau bahasanya sendiri.

Tujuan penelitian penulis, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan *mind mapping* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Gugus VI Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2019/2020. Manfaatnya, yaitu (1) Manfaat teoretis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan awal kepada guru dalam menggunakan model pembelajaran saat kegiatan pembelajaran. (2) Manfaat praktis, dapat bermanfaat bagi siswa, bagi guru, bagi kepala sekolah, dan bagi peneliti lain.

Penelitian ini adalah jenis eksperimen semu menggunakan *nonequivalent post-test only control group design*. Populasinya adalah seluruh kelas IV SD di Gugus VI Kec. Sawan Kab. Buleleng tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *random sampling*, didapatkan kelas IV A SD Negeri 1 Sangsit berjumlah 40 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV SD Negeri 8 Sangsit berjumlah 36 sebagai kelompok kontrol.

Kedua kelompok diberikan perlakuan sebanyak 7 kali, lalu diberikan *post-test*. Setelah data keterampilan berbicara berupa nilai *post-test* dikumpulkan, dilanjutkan pada analisis data menggunakan uji-t. Sebelumnya sudah dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas sebaran data menggunakan analisis Chi – Kuadrat dan uji homogenitas varians menggunakan uji Fisher.

Hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,971 > \text{nilai } t_{tabel} = 1,6657$  pada taraf signifikansi 5% dan  $dk = 74$ . Maka  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan *mind mapping*

terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Gugus VI Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2019/2020.

## 5.2 Simpulan

Simpulan dari penelitian penulis adalah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan *mind mapping* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD di Gugus VI Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2019/2020. Dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  (2,971) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,6657) pada taraf signifikansi 5% dan perbandingan hasil penghitungan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa kelompok eksperimen adalah 80,5 yang menunjukkan nilai rata-rata dari kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelompok kontrol yaitu 75,14.

## 5.3 Saran

Dapat disampaikan saran-saran yang berkaitan dengan temuan penelitian ini yaitu:

### 5.3.1 Kepada Siswa

Diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif dan dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dengan cara membangun sendiri pengetahuan tersebut dengan menggunakan peluang berpartisipasi saat kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan *mind mapping* berlangsung. Selanjutnya, diharapkan juga siswa dapat lebih percaya diri saat berkomunikasi dan meningkatkan kreativitas serta motivasi untuk belajar.



### 5.3.2 Kepada Guru

Pengajar atau guru diharapkan dapat merancang proses pembelajaran yang lebih kreatif, sehingga dapat memberikan tempat belajar yang lebih baik dengan meningkatkan fasilitas berupa sumber belajar dan kesempatan yang lebih banyak untuk siswa agar dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan *mind mapping* agar tercipta suasana belajar yang menarik dan menyenangkan khususnya dalam materi keterampilan berbicara.

### 5.3.3 Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan agar ikut memperkenalkan dan memberi dorongan untuk guru agar dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan *mind mapping* dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

### 5.3.4 Kepada Peneliti Lain

Peneliti lain agar menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya pada tema dan kegiatan pembelajaran lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

